

BAB II

TINJAUAN PUSAKA

2.1 Konsep Relawan

2.1.1 Definisi

(KBBI) Relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela, dalam segala aspek yang berkaitan dengan kata relawan dapat dirincikan dengan sebuah keinginan untuk membantu yang diimplementasikan dengan perilaku yang nyata tanpa ada kewajiban dan paksaan dari pihak manapun.

(<https://wanaswara.com/pengertian-relawan>)

2.1.2 Manfaat Relawan

- 1) Membantu menyebarkan informasi akurat kepada masyarakat
- 2) Membantu mengedukasi dan memberikan dukungan psikologi untuk mengurangi kepanikan masyarakat selama wabah COVID-19
- 3) Membantu dalam mengorganisasi dan mengarahkan masyarakat yang memerlukan informasi terkait alur tes maupun alur tindakan di masyarakat maupun di rumah sakit.

- 4) Membantu dalam memantau dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh OTG maupun ODP yang melaksanakan karantina rumah
- 5) Membantu dalam menyalurkan kebutuhan pokok masyarakat, khususnya untuk OTG dan ODP dalam karantina rumah maupun kelompok rentan.
- 6) Untuk relawan medis, dapat memberikan dukungan kepada para dokter, perawat, pekerja rumah sakit, petugas ambulans, dll. Relawan medis yang terlatih jika dibutuhkan dapat melakukan edukasi pencegahan dan rapid test kepada kelompok OTG di fasilitas umum dengan menggunakan APD (masker dan sarung tangan non steril sekali pakai) dan hasil tes dilaporkan melalui mekanisme pelaporan. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian infeksi.

2.1.3 Tujuan Relawan

- 1) Menghubungkan diri dengan orang lain
Menjadi relawan sosial atau volunteer membantu individu terhubung dengan orang-orang di komunitas tersebut serta masyarakat yang menjadi sasaran. Dengan mendedikasikan waktu sebagai relawan sosial, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperluas jaringan.
- 2) Mengikis rasa cemas, amarah, dan stress

Dengan menjadi relawan, individu akan lebih mungkin untuk melakukan kontak sosial dengan membantu dan bekerja untuk orang lain. Hal ini akan membantu memperbaiki kondisi psikologis, termasuk meredakan stres. Tak hanya itu apabila individu memilih menjadi relawan sosial yang bergerak dalam perlindungan hewan, suasana hati akan lebih mungkin untuk membaik. Sebab, telah banyak studi yang menemukan efek positif merawat hewan terhadap kondisi psikologis dan meningkatkan *mood*.

3) Membuat Anda lebih bahagia

Para pakar telah menyimpulkan, membantu orang lain berdampak positif terhadap kegembiraan hati.

4) Memperbaiki kualitas kesehatan fisik

Berbagai penelitian telah menemukan bahwa individu yang menjadi relawan sosial memiliki risiko kematian yang lebih kecil dibandingkan yang tidak. Misalnya, orang lansia yang menjadi relawan sosial cenderung bergerak lebih sering, lebih mudah untuk mengerjakan tugas sehari-hari, dan menurunkan risiko tekanan darah tinggi.

Kabar gembira lainnya, menjadi relawan sosial menurunkan risiko penyakit jantung serta mengikis gejala nyeri kronis.

5) Meningkatkan rasa percaya diri

Membantu kelompok yang membutuhkan seolah-olah memberikan individu sensasi pencapaian akan sesuatu. Hal ini akan mendorong individu untuk lebih menyukai diri. Semakin individu menyukai diri sendiri, semakin individu mengembangkan kepercayaan diri.

6) Memberikan keterampilan teknis

Sebagian yayasan memang tidak memberikan Rupiah untuk individu. Walau begitu, bukan berarti agenda yang dilakukan bukan tanpa timbal balik. Misalnya, jika individu bergabung dalam divisi dokumentasi sebuah yayasan non-profit, kemampuan fotografi Anda tentu akan lebih terasah.

7) Membantu mengembangkan makna hidup

Beberapa orang lebih rentan untuk kehilangan tujuan dan arti hidup mereka, termasuk yang memasuki lanjut usia atau individu yang kehilangan pasangan. Menjadi relawan sosial dapat menjadi peluang diri untuk mengembangkan tujuan hidup.

2.2 Bentuk Kegiatan Relawan

2.2.1 Bimtek

Bimtek adalah Bimbingan Teknis yang didapat Relawan yang tergabung dalam Komponen Pendukung Petahanan Negara Bidang Kesehatan dalam usaha percepatan penanganan Covid-19 dengan tema “Bimtek Komponen Pendukung Hanneg Bidang

Kesehatan Guna Membangkitkan Kesadaran Bela Negara dan Percepatan Penanganan Covid-19 Dalam Rangka Keselamatan Bangsa Indonesia” selama 14 Hari mengikuti Bimtek dengan materi Bela Negara dan penjurusan materi terhadap upaya penanganan Covid-19.

2.2.2 Penugasan

Dalam Penugasan Relawan yang tergabung dalam Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan ditugaskan sesuai dengan profesi dan disiplin ilmu yang dipelajari, selain ditempatkan sesuai dengan profesi dan disiplin ilmu yang dipelajari relawan juga ditempatkan ditempat – tempat penunjang kesehatan sesuai dengan kebutuhan.

2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Selama Pandemic (Disaster Manajemen)

Diagnosa Keperawatan	Intervensi	Implementasi	Rasional	Evaluasi
Bersihan jalan napas tidak efektif b.d Hipersekresi jalan napas proses infeksi	Kelola pemberian bronkodilat or Ajarkan pasien atau keluarga	Mengelola pemberian bronkodilat or Mengajarkan pasien atau	Dapat membantu merelaksasi saluran napas. Untuk memberikan	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan

	<p>untuk menggunakan inhaler sesuai resep</p> <p>Lakukan fisioterapi dada</p> <p>Kolaborasi pemberian obat sesuai indikasi</p>	<p>keluarga untuk menggunakan inhaler sesuai resep</p> <p>Melakukan fisioterapi dada</p> <p>Berkolaborasi pemberian obat sesuai indikasi.</p>	<p>rasa nyaman kepada klien.</p> <p>Membantu mengeluarkan dahak yang tertahan.</p> <p>Membantu mengencerkan dahak sehingga mudah untuk Dikeluarkan.</p>	<p>klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .</p>
Gangguan pertukaran gas b.d perubahan membran alveolus-kapiler	<p>Kaji frekuensi, kedalaman dan kemudahan bernafas.</p> <p>Observasi warna kulit, catat</p>	<p>Kaji frekuensi, kedalaman dan kemudahan bernafas</p> <p>Mengobserve warna kulit, catat</p>	<p>Distres pernafasan yang dibuktikan dengan dispnea dan takipneia sebagai indikasi penurunan kemampuan menyediakan oksigen bagi jaringan.</p> <p>Sianosis</p>	<p>Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada</p>

	adanya sianosis pada kulit, kuku dan Jaringan sentral.	adanya sianosis pada kulit, kuku dan Jaringan sentral.	kuku menunjukkan fase konstriksi. Sedangkan sianosis daun telinga, membran mukosa dan kulit sekitar mulut (membran hangat) menunjukkan hipoksemia sistemik.	tahap perencanaan .
	Awasi frekuensi dan irama jantung.	Mengawasi frekuensi dan irama jantung.	Takikardi biasanya ada sebagai akibat demam atau dehidrasi tetapi dapat sebagai respon terhadap hipoksemia.	
	Kolaborasi dalam pemberian terapi O2 dengan benar	Kolaborasi dalam pemberian terapi O2 dengan benar	Untuk mempertahankan PaO2 diatas 60	

			mmHg (normal PaO ₂ 80-100 mmHg).	
Ansietas b.d krisis situasional , ancaman terhadap kematian	Pantau perubahan tanda-tanda vital dan kondisi yang menunjukkan peningkatan kecemasan klien.	Memantau perubahan tanda-tanda vital dan kondisi yang menunjukkan peningkata n kecemasan klien.	Perubahan tanda-tanda vital dapat digunakan sebagai indikator terjadinya ansietas pada klien.	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .

	Ajarkan teknik relaksasi diri dan pengendali an perasaan engatif atas segala hal yang dirasakan klien.	Mengajarkan teknik relaksasi diri dan pengendali an perasaan engatif atas segala hal yang dirasakan klien.	meredakan kecemasan pada klien yang mengalami distress akut.	
	Tingkatkan coping individu klien.	Meningkat kan coping individu klien.	Membantu klien untuk beradaptasi dengan persepsi stressor, perubahan atau ancaman yang menghambat pemenuhan tuntutan dan peran hidup.	
	Berikan dukungan emosi selama stres.	Memberika n dukungan emosi selama stres.	Memberikan dukungan emosi untuk menenangkan klien dan menciptakan penerimaan serta bantuan dukungan	

	Kolaborasi pemberian obat jenis anti depresan apabila klien benar-benar tidak mampu mengendalikan dirinya.	Berkolaborasi pemberian obat jenis anti depresan apabila klien benar-benar tidak mampu mengendalikan dirinya.	selama masa stres. Agen farmakologi dapat digunakan sebagai salah satu pilihan untuk meredakan kecemasan pada klien.	
Resiko syok b.d hipoksia,sepsis,sindrom respons inflamasi sistematik	Monitor inadekuat oksigenasi oksigen	Memonitor inadekuat oksigenasi oksigen	mengetahui kebutuhan oksigen dan meringankan sesaknafas	Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria
	Monitor kecepatan, irama, dan frekuensi pernafasan	Memonitor kecepatan, irama dan frekuensi pernafasan	mengetahui adanya keabnormalan pernafasan pasien apa tidak	
	Catat gas darah arteri dan	Mencatat gas darah arteri dan	mengukur jumlah	

	oksidigen di jaringan	oksidigen di jaringan	oksidigen dan karbon dioksida dalam darah	hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .
Gangguan sirkulasi spontan b.d penurunan fungsi ventrikel	<p>Monitor Tanda Tanda Vital</p> <p>Monitor EKG</p> <p>Posisikan pasien dalam posisi kebutuhan pasien</p> <p>Lakukan balance cairan.</p>	<p>Memonitor tanda tanda vital</p> <p>Memonitor hasil EKG</p> <p>Memposisikan pasien dalam posisi kebutuhan pasien</p> <p>Melakukan balance cairan.</p>	<p>Mengetahui kondisi pasien dan keefektifan intervensi.</p> <p>Takikardi biasanya ada sebagai akibat demam atau dehidrasi tetapi dapat sebagai respon terhadap hipoksemia</p> <p>Untuk membantu dalam ekspansi paru.</p> <p>Untuk menganalisis</p>	<p>Evaluasi merupakan penilaian dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan .</p>

			keseimbangan cairan yang dibutuhkan pasien.	
--	--	--	---	--

Tabel 1 (*Pedoman Kesiapsiagaan NCov Indonesia Januari 2020*)

2.4 Peran Perawat Dalam Menjadi Relawan

Keikutsertaan 293 Relawan dari berbagai disiplin ilmu kesehatan sebagai Komponen Pendukung Pertahanan Negara Bidang Kesehatan di RS. Dr. Suyoto dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 secara umum membuat tenaga kesehatan di RS. Dr. Suyoto terbantu dalam segi penanganan pandemic Covid-19 di beberapa unit kesehatan.

Peran perawat selain memberikan asuhan keperawatan pada pasien Covid-19, juga disesuaikan dengan tempat yang sudah ditugaskan baik di tempat perawatan, penunjang kesehatan dan tempat lainnya lainnya.

Peran perawat di berbagai tempat sesuai dengan tempat yang ditugaskan :

1) Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat sebagai penyedia pelayanan penanganan awal pasien yang menderita sakit dan cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidunya sebelum nanti di arahkan sesuai indikasi ke ruangan perawatan

Peran perawat disini sebagai *care giver* pada umumnya dan ikut serta bekerjasama dengan perawat ruangan dalam

pelayanan keperawatan.

2) Instalasi Gawat Darurat Covid-19

Instalasi Gawat Darurat Covid-19 sebagai penyedia penanganan awal pasien ODP, PDP, OTG dan pasien terkonfirmasi Positif untuk alurnya pasien masuk ke IGD dan di anamnesa jika ada indikasi Covid-19 akan langsung diarahkan ke IGD Covid-19 selain itu alur penerimaan pasien IGD Covid-19 juga bisa dari rujukan Rumah Sakit lain yang di rujuk ke RS. Dr. Suyoto sebelum pasien di arahkan ke ruangan khusus perawatan covid-19

Peran perawat disini tidak jauh berbeda dengan IGD Sebagai *care giver* dan bekerjasama dengan perawat RS. Dr. Suyoto yang sudah ditugaskan di IGD Covid-19.

3) Instalasi Gawat Darurat Kebidanan (Ponek)

Sama hal nya dengan IGD pada umumnya namun IGD Ponek itu dikhkususkan untuk penanganan pertama pada ibu hamil.

Peran perawat disini sebagai *care giver* dan memerikan pelayanan keperawatan maternitas.

4) Ruang Bugenvil

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang mempunyai gejala/ODP/PDP dan menunggu hasil PCR/Swab

Peran perawat diruangan bugenvil sebagai pemberi Asuhan
Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum

5) Ruang Alamanda

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang dinyatakan ODP/PDP.

Peran perawat diruangan bugenvil sebagai pemberi Asuhan
Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum.

6) Ruang Mawar

Ruang mawar adalah ruang perawatan pasien Covid-19 yang terdiri dari dua ruangan yaitu ICU dan perawatan umum terkhusus pasien yang terkonfirmasi positive Covid-19.

Peran perawat diruangan mawar sebagai pemberi Asuhan
Keperawatan baik di ruang ICU ataupun perawatan umum

7) Bangsal B dan C

Bangsal B,C Merupakan ruang perawatan pada pasien dengan kategori PDP yang sedang menuggu hasil PCR atau Swab, sehingga pasien yang berisiko dapat menularkan virus dapat dicegah sampai hasil pemeriksaan keluar.

Peran perawat disini berperan sebagai edukator yang bertujuan mengurangi perasaan cemas yang dialami pasien dan melakukan tindakan keperawatan jika dibutuhkan.

8) Bangsal D

Bangsal D merupakan ruang perawatan bagi pasien – pasien yang dinyatakan OTG (Orang Tanpa Gejala), selain itu juga dapat digunakan sebagai tempat karantina.

Peran perawat disini sebagai monitoring, *screening* dan membantu menunjang kebutuhan pasien dan berkolaborasi dengan dokter.

9) Kamar Jenazah

Kamar jenazah merupakan tempat pemulasaraan bagi pasien yang sudah dinyatakan meninggal sebelum pada akhirnya jenazah di bawa diserahkan ke pihak keluarga, selain itu bagi pasien yang terkonfirmasi positive Covid-19, pasien ODP/PDP itu lebih disarankan di serahkan pada pihak Pemprov DKI Jakarta untuk disemayamkan di 2 tempat yang sudah ditentukan dengan mengikuti standar yang sudah ditentukan.

Peran perawat disini seagai pembantu teknis pemulasaran jenazah bersama dengan melaksanakan SOP pemulasaraan yang sudah ditentukan.

10) Ruang laundry

Laundry adalah tempat pembersihan mulai dari linen, selimut dan pakaian di RS baik infeksius atapun non infeksiuskali.

Peran perawat di sini menjadi penunjang non medik yang membantu petugas laundry dalam mencuci, menyetrika, mengantar dan menjemput linen kotor atau bersih.

11) CSSD (*Sentral Sterile Supplay Departement*)

Memberikan pelayanan pemerosesan barang dan instumen kotor menjadi barang bersih maupun steril berupa alat medis, *googles*, dan *faceshild*

Peran perawat di sini menjadi penunjang non medik yang membantu petugas CSSD dalam melaksanakan tugas pembersihan alat-alat medik, *googles* dan *faceshild* serta mengantar jemput alat-alat tersebut.

12) Instalasi Gizi RS

Instalasi Gizi Rumah Sakit adalah tempat dimana kebutuhan makanan pasien penuhi sesuai dengan kebutuhan pasien yang beragam selain itu disituasi pandemic ini instalasi gizi juga membantu mengkoordinir kebutuhan makan relawan selama relawan berdinass di RS Peran perawat disini sebagai pembantu teknis penyajian makanan dengan pekerja teknis selain itu juga bertanggung jawab atas distribusi makanan bagi relawan

13) Tim Gizi asrama

Tim Gizi asrama merupakan penunjang medik yang bertugas mengkoordinir kebutuhan makan bagi para relawan. Peran perawat disini sebagai pelaksana teknis.